

BAB IV

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai partisipasi masyarakat DAS Tenggang dalam penanggulangan banjir di DAS Tenggang Kecamatan Gayamsari Kota Semarang serta memberikan saran dan masukan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penanggulangan banjir dari dua segi yaitu pemerintah dan warga masyarakat DAS Tenggang.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teori dan konsep yang mendukung penelitian serta penjelasan yang telah diberikan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang berhasil peneliti dapatkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penanggulangan banjir yang dilakukan pemerintah dan warga masyarakat DAS Tenggang berdasarkan manajemen bencana berupa tahap sebelum terjadi bencana, saat terjadi bencana, dan setelah terjadi bencana sudah berjalan cukup baik walaupun belum sempurna. Terdapat adanya selisih antara program yang dijalankan pemerintah dengan keadaan yang terjadi di lokasi penanggulangan bencana. Dalam programnya, pemerintah memberikan pelatihan serta sosialisasi mengenai bencana banjir bagi masyarakat DAS Tenggang,

namun dalam sudut pandang warga, pemerintah tidak pernah memberikan pelatihan dan sosialisasi sekalipun.

2. Normalisasi sungai yang dilakukan pemerintah sebagian besar memberikan dampak positif dalam menanggulangi banjir, namun dengan adanya normalisasi, sanitasi pembuangan dari rumah warga menjadi terganggu dan kesulitan dengan pemasangan beton di sisi sungai.
3. Tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan variabel-variabel teori yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff yaitu partisipasi dilihat melalui tahap pengambilan keputusan yang dilakukan pada saat sosialisasi warga sehingga ditemukan kesepakatan berupa gotong royong dan bersih desa, serta adanya persetujuan akan diberlakukannya normalisasi di Sungai Tenggang. Dalam aspek pelaksanaan yang telah disosialisasi antar warga berjalan dengan baik, warga melakukan bersih desa atau kerja bakti secara rutin. Begitu juga dari pihak pemerintah, normalisasi sungai, penyediaan pompa, dan pintu air sudah berjalan sesuai dengan program yang diarahkan. Aspek pengambilan manfaat dari bersih desa yang dilakukan masyarakat adalah sudah berkurangnya genangan air yang sebelumnya menggenangi rumah warga. Normalisasi sungai, pompa air, dan pintu air sebagian besar sudah membantu mengurangi terjadinya banjir. Sedangkan dalam aspek evaluasi masih ditemukan rumah warga yang tidak memiliki selokan, masih terdapat warga yang membuang

sampah di sungai. Program-program yang dilakukan pemerintah masih belum maksimal dalam menanggulangi banjir, karena masih didapatkan genangan-genangan yang ada di rumah warga hingga banjir itu sendiri.

4. Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat DAS Tenggang berupa partisipasi tenaga, keterampilan dan buah pikiran. Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat yang rendah. Peran masyarakat DAS Tenggang dalam bentuk tenaga yaitu dengan melakukan gotong royong dan kerja bakti membersihkan selokan, sedangkan dari pihak BPBD dengan membuat normalisasi sungai dan penyediaan pompa air, tetapi masyarakat tidak dilibatkan dalam program tersebut. Masyarakat hanya memantau hasil normalisasi sungai dan pompa air yang disediakan oleh BPBD. Hasil yang didapat dengan adanya normalisasi sungai dan penyediaan pompa air bisa mengurangi dampak banjir yang sebelumnya lebih besar. Dengan adanya normalisasi, pompa air dan kreativitas masyarakat melalui gotong royong dan kerja bakti membersihkan selokan membantu mengurangi banjir walaupun masih terjadi banjir.

4.2 Saran

Setelah peneliti berhasil memberikan kesimpulan mengenai hasil penelitian mengenai peran serta masyarakat dalam upaya penanggulangan banjir di Daerah Aliran Sungai Tenggang Kecamatan Gayamsari Kota Semarang tahun 2020 berdasarkan konsep serta teori yang mendukung penelitian, untuk lebih dapat

meningkatkan dalam proses penanggulangan bencana banjir di Daerah Aliran Sungai Tenggang pada tahun-tahun berikutnya maka peneliti memberikan beberapa bentuk saran yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Saran Praktis

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan pada hasil penelitian:

A. Bagi BPBD

1. Lebih ditingkatkan pelayanan bagi masyarakat DAS Tenggang terutama dalam sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan diharapkan dapat dilaksanakan secara berkala atau terjadwal. Sehingga masyarakat lebih siap dan mengetahui prosedur apa saja dalam menghadapi banjir.
2. Peringatan dini (*early warning system*) diharapkan ada dalam bentuk fisik berupa speaker yang dapat memberikan peringatan terhadap warga apabila akan terjadi banjir. Dengan adanya peringatan dini melalui aplikasi *Whatsapp* yang hanya terhubung dengan perangkat desa saja menyebabkan keterlambatan informasi yang diterima oleh warga.
3. Warga seharusnya diikutsertakan dalam program penanggulangan banjir seperti memberikan pengetahuan bagi warga tentang normalisasi sungai, pompa, dan pintu air sehingga tidak menyebabkan kesalahan informasi yang menyebabkan warga kesulitan untuk membangun sanitasi dari rumah-rumah warga.

B. Bagi Masyarakat

1. Dalam sosialisasi antar warga sebaiknya memberikan himbauan kepada warga akan pentingnya untuk tidak membuang sampah di sungai. Membiasakan diri berperilaku bersih dengan mementingkan kepentingan umum. Memberikan pengetahuan bahwa tidak membuang sampah disungai merupakan bagian dari manajemen bencana yang akan memberikan dampak positif terhadap pencegahan bencana banjir.
2. Warga diharapkan dapat meningkatkan sistem pembuangan sampah. Sampah yang diambil dari rumah-rumah warga yang selanjutnya akan dibuang di TPS. Dengan pengelolaan sampah yang baik diharapkan warga akan dapat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang sudah disediakan.
3. Memberikan sanksi tegas berupa denda terhadap warga yang masih membuang sampah di sungai. Dengan adanya sanksi denda diharapkan dapat timbul efek jera dan malu sehingga membangun kesadaran diri dengan baik.

4.2.2 Saran Akademis

Saran akademis merupakan rekomendasi bentuk penelitian lanjutan yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya terutama dalam topik pembahasan peran serta masyarakat dalam upaya penanggulangan banjir di DAS Tenggung yaitu sebagai berikut:

1. Penanggulangan bencana di DAS Tenggang, peneliti dapat melakukan penelitian mengenai program penanggulangan banjir oleh pemerintah salah satunya adalah faktor yang menyebabkan pemerintah sulit untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi manajemen bencana bagi masyarakat.